BAB II

RUANG LINGKUP

PT. SANWA PARTS INDONESIA

2.1 Sejarah Perusahaan

PT. Sanwa Parts Indonesia berdiri pada tanggal 18 Desember 1997 dan mengalami perkembangan yang cukup pesat hingga saat ini. Untuk lebih lanjut akan dikemukakan menjadi beberapa periode perkembangan.

Tabel 2.1 ***Sejarah Perusahaan***

Years	Month/Date	History
1997	January 24th	Presidential Approval (SPPP) Obtained
1997	February 18th	Notary certificate Tien Norman Lubis SH No. 59/1997. Establish of PT. Sanwa Parts Indonesia
1997	December 18th	Directorate of Justice of Republic of Indonesia approval for foundation days of PT. Sanwa Parts Indonesia No. C2-13.339.HT.01.01.TH. 97 Tambahan Berita Negara RI, tanggal 25 Agustus 1998 PT. SPI No. 4879 Th 1998
1997	May 12th	EPTE Facility Obtained

1997	October 28th	Ground Breaking Ceremony / Peletakan Batu Pertama Pembangunan Pabrik PT. Sanwa Parts Indonesia
1998	May 26th	Factory Building Delivery from Contractor / PP to PT. Sanwa Parts Indonesia
1999	March 15th	Trial Run / Employees Training
1999	October	Production period for Coil
2000	November 1st	Commercial production period approved by Government for Coil
2000	December	Got the permanent license / Ijin Usaha Tetap
2002	February 7th	Achieve Certification of ISO 9002 from TUV RHEINLAND
2004	July 8th	Achieve Certification of ISO 9001:2000 from TUV RHEINLAND

2.2 Tempat dan Kedudukan Perusahaan

PT. Sanwa Parts Indonesia bertempat di Kawasan Industri Batujajar Permai Jl. Batujajar Permai I No. 3 Padalarang - Bandung. Kedudukan PT. Sanwa Parts Indonesia yaitu sebagai *foreign company* (Penanaman Modal Asing).

2.3 Bentuk dan Badan Hukum Perusahaan

Pada tanggal 18 Februari 1997 mendapat akta notaris Tien Norman Lubis No. 59/1997 dan mendirikan PT. Sanwa Parts Indonesia. Kemudian pada tanggal 18 Desember 1997, Direktorat Peradilan Republik Indonesia memberikan izin pendirian PT. Sanwa Parts Indonesia dengan SK No. C2-13.339.HT.01.01.TH. 97 dan tambahan berita negara RI, pada tanggal 25 Agustus 1998 PT. SPI No. 4879 Thn 1998.

2.4 Bidang Pekerjaan Perusahaan

PT. Sanwa Parts Indonesia merupakan suatu perusahaan yang bergerak dibidang komponen-komponen elektronik. Dan untuk mengatasi permintaan-permintaan dari konsumen, dilakukanlah beberapa pengembangan pelayanan yang memberikan dorongan yang sangat berarti bagi perusahaan.

2.5 Bidang Pekerjaan Divisi/Departemen Tempat Kerja Praktek

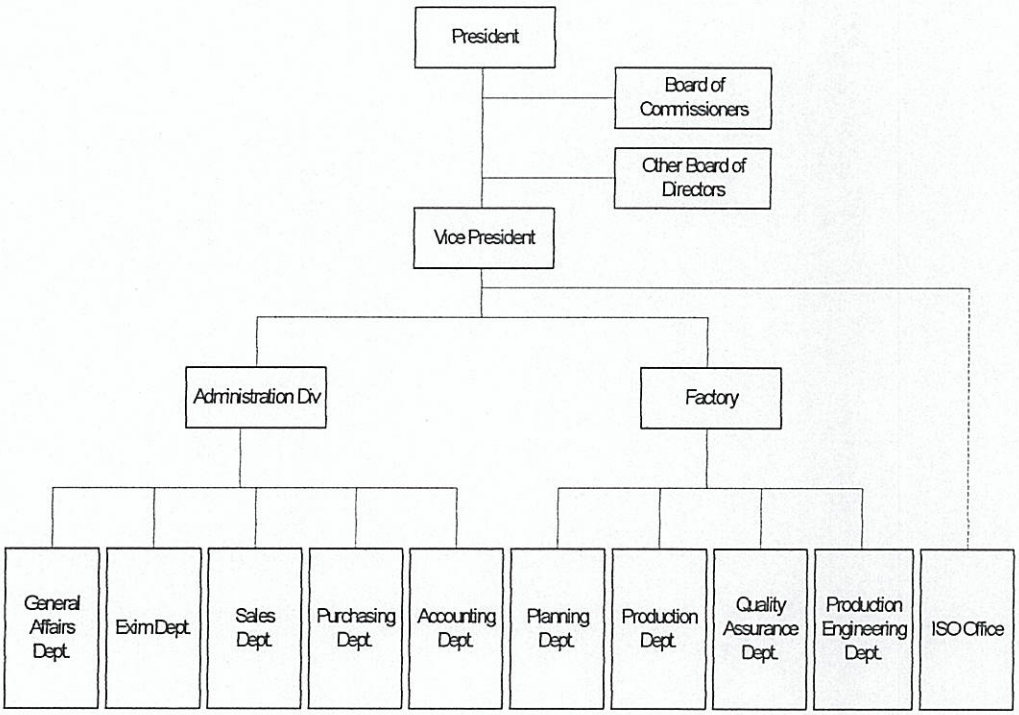
Bidang pekerjaan yang diambil yaitu yang berhubungan dengan bidang *Inventory Finish Goods Stock And Half Finish Goods* di PT. Sanwa Parts Indonesia.

2.6 Struktur Organisasi Perusahaan

2.6.1. Struktur Organisasi dan Uraian Tugas

Struktur organisasi dapat dikatakan sebagai pola hubungan yang mapan diantara komponen-komponen atau bagian-bagian dari organisasi. Struktur organisasi berfungsi sebagai suatu kerangka yang mewujudkan pola tetap dari hubungan antara kedudukan dan peranan dalam suatu lingkungan kerja sama.

Pada umumnya struktur organisasi merupakan suatu gambaran grafis yang menunjukan hubungan antara unit-unit organisasi serta garis wewenang yang ada.



Gambar 2.1 *Struktur Organisasi*

Dari gambar struktur organisasi di atas terlihat jelas adanya pembagian tugas pada setiap jabatan, untuk mengetahui tugas pada tiap-tiap bagian dapat dilihat uraian tugas dibawah ini :

1. President

Karena Direktur Utama (*President*) berkedudukan di luar negeri (Jepang) maka *Vice President* melakukan tugas sehari-hari Direktur Utama.

2. *Vice President*

Merencanakan, menetapkan, mengarahkan dan mengendalikan pengelolaan perusahaan dalam mencapai tujuan semua bidang yang ada di PT. Sanwa Parts Indonesia dengan berorientasi pada pengembangan produksi, teknologi, Umum/Personalia, Keuangan, Ekspor-Impor, Penjualan/*Sales*, dan Pembelian/*Purchasing* secara efektif dan efisien, sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, petunjuk Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan ketentuan lain yang berlaku.

3. *Administration Division*

Melaksanakan kerjasama dan menjaga hubungan baik antara perusahaan dengan instansi pemerintah yang terkait seperti BKPM, Departemen Tenaga Kerja (DEPNAKER), Departemen Perindustrian dan Perdagangan, Departemen Kehakiman / Notaris, Bea Cukai, Imigrasi, Bank, dan lain-lain serta bertindak sebagai *partner* dan *Counterpart* dalam rangka Penanaman Modal Asing (Jepang) di Indonesia.

4. *Factory*

Melakukan pengendalian dan pengawasan akan produk yang akan dan sedang dibuat agar efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan pasar atau konsumen.

5. *General Affairs Department*

a. Merencanakan, membina, dan mengembangkan efektifitas dan efisiensi organisasi perusahaan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

b. Membina hubungan dengan pemerintah atau instansi terkait.

c. Membina, memotivasi, dan melakukan penilaian kepegawaian terhadap seluruh karyawan untuk meningkatkan efisiensi, efektifitas, dan produktivitas kerja yang bersangkutan.

6. *Exim Department*

a. Melaksanakan tugas-tugas pengiriman barang-barang dari PT. Sanwa Parts Indonesia ke tempat tujuan yang telah ditetapkan dan melaksanakan tugas-tugas memasukkan barang-barang kiriman luar negeri ke PT. Sanwa Parts Indonesia.

b. Melaksanakan tugas memasukan dan mengeluarkan barang hasil produksi ke gudang barang jadi (*Warehouse Finish Goods*).

c. Bertindak sebagai *Counterpart* antara PT. Sanwa Parts Indonesia dengan staff/kantor Bea dan Cukai yang berlokasi di pabrik SPI yang termasuk "Kawasan Berikat".

7. *Sales Department*

a. Mengelola dan mengendalikan aktifitas bagian penjualan pada Divisi Coil.

b. Mengelola dan mengendalikan aktifitas bagian penjualan pada Divisi Motor.

8. *Purchasing Department*

a. Mengatur tata cara pelaksanaan sistem pembelian dan pengadaan barang atau jasa dengan spesifikasi dan jadwal waktu yang telah ditetapkan untuk membantu kelancaran kegiatan produksi.

b. Mengatur dan menangani segala kegiatan yang berkaitan langsung dengan pergudangan (bukan bahan baku/material) mulai dari penerimaan *Invoice*, *Quantity Price*, penyimpanan dan pengeturan barang dari Exim ke gudang dan dari gudang ke produksi.

9. *Accounting Department*

Memberikan data atau data entry untuk penyusunan laporan keuangan *Sales Department* (Coil) meliputi bukti kas, bukti bank, jurnal, dan lain-lain serta menangani masalah perpajakan, asuransi, dan aktiva tetap.

10. *Planning Department*

Menetapkan kebijakan strategis dan operasional perusahaan sebagaimana dituangkan dalam Rencana Jangka Panjang (RJP), Rencana Kerja dan rencana operasional lainnya sehingga perusahaan lebih berkembang di masa yang akan datang.

11. *Production Department*

Memproduksi barang-barang atau komponen-komponen yang dibutuhkan oleh konsumen sehingga kebutuhan konsumen terpenuhi.

12. *Quality Assurance Department*

Melakukan pengawasan terhadap kualitas dan kuantitas barang-barang yang diproduksi.

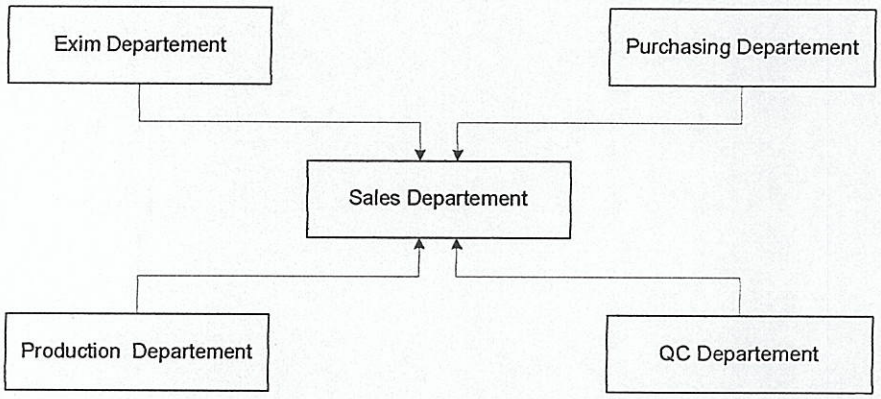
13. Production Engineering Department

Membuat atau memproduksi barang-barang yang sangat dibutuhkan oleh konsumen.

14. ISO Office

2.6.2. Dekomposisi Fungsi

Merupakan gambaran struktur organisasi atau departemen dimana sistem berjalan, sehingga dapat diketahui unit-unit yang terlibat dalam sistem secara langsung.



Gambar 2.2 *Dekomposisi Fungsi*

Agar dapat menentukan barang-barang atau komponen-komponen yang harus dijual dan untuk mengetahui jumlah barang yang harus dikirim serta menentukan rencana penjualan kedepan, maka setiap departemen melaporkan stok (jumlah barang) yang ada pada setiap departemen tersebut sehingga memudahkan dalam pengelolaan data penjualan dan memperlancar proses produksi.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM